BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Lembaga

1. Profil Lembaga KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung

Tabel 4.1
Profil Lembaga KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung

Nama Lembaga	Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) BTM Surya Madinah
Alamat	Jalan Wakhid Hasyim No. 48 Tulungagung
Telepon	(0355) 326607
Mulai Berdiri	02 April 2002
Nomor Badan Hukum	188.2/41/BH/424.75/2002
Tanggal Badan Hukum	23 September 2002

Sumber: Data Dari RAT KSPPS BTM Surya Madinah

2. Sejarah Tentang KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung

KSPPS BTM Surya Madinah merupakan koperasi primer yang didirikan oleh warga masyarakat, warga Persyarikatan serta Majelis Ekonomi Muhammadiyah PDM Tulungagung yang kegiatan usahanya berdasarkan pola syariah. KSPPS BTM Surya Madinah didirikan pada tanggal 2 April 2002, dengan Surat Keputusan Kepala Kantor dan UKM Kabupaten Tulungagung atas nama Menteri Negara Urusan Koperasi dan UKM Nomor : 188.2/41/BH/424.75/2002 tanggal 13 September 2002.

Dinamakan BTM Surya Madinah karena kata “Surya” berasal dari lambang logo Muhammadiyah, sedangkan kata “Madinah” singkatan dari Maju, Dinamis dan Amanah. Dengan motto amanah dan barokhah yang dilihat dari dua sisi, yakni amanah dari penghimpunan dana yang berarti bertanggungjawab dan dipercaya dalam menghimpun dana dari masyarakat. Barokhah dari segi pembiayaan, dengan harapan pembiayaan yang diberikan kepada anggota menjadi barokah.

KSPPS BTM Surya Madinah berlokasi dipusat kota Tulungagung dikarenakan merupakan lokasi yang strategis berdekatan dengan pusat perdagangan, usaha-usaha industri kecil dan rumah tangga sehingga mempermudah untuk mengamati perkembangan ekonomi yang ada di masyarakat , juga mempermudah dalam pemasaran produk-produknya. BTM Surya Madinah awalnya beralamatkan di Jalan Wachid Hasyim No. 62 kemudian pada tanggal 1 Mei 2006 pindah di Jalan Wakhid Hasyim No. 48 sampai sekarang. KSPPS BTM SURYA Madinah memiliki beberapa kantor pelayanan dan kantor kas yang terdapat di Kecamatan Rejotangan, Pakel dan Ngantru.

Produk yang dimiliki oleh BTM Surya Madinah adalah dari Penyaluran dana dan pembiayaan *Mudharabah*, pembiayaan *Murabahah*, pembiayaan IMBT dan *Qardh*. Sedangkan untuk produk penghimpunan dana ada tabungan *Wadiah, deposito Wadiah*, dan berbagai produk lain seperti produk arisan dan talangan haji.

KSPPS BTM Surya Madinah memberikan pinjaman modal kepada para pengusaha kecil dan mikro dengan sistem bagi hasil dengan sistem syariah, terbukti KSPPS BTM Surya Madinah makin berkembang dan diminati masyarakat sebagai lembaga keuangan alternatif.

3. Visi dan Misi KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung

a. Visi KSPPS BTM Surya Madinah

Untuk meningkatkan pelayanan kepada para anggota dan calon anggota serta meningkatkan kesejahteraannya, KSPPS BTM Surya Madinah memiliki visi:

1) Menciptakan Koperasi Syariah yang sehat dan berkelanjutan (sustaeinable) dengan tetap berorientasi pasar.

b. Misi KSPPS BTM Surya Madinah

1) Menyediakan jasa layanan keuangan kepada anggota dan calon anggotvisia serta anggota luar biasa.
2) Meningkatkan pendapatan anggota khususnya dan calon anggota serta anggota Luar Biasa.
3) Mensejahterakan anggota khususnya san masyarakat luas pada umumnya.
4) Memperluas dan memperbesar pangsa pasar usaha anggota dan calon anggota.
5) Membangun kesadaran akan kehidupan bergotong royong dalam melakukan aktivitas usahanya.

4. Produk yang Digunakan Di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung

a. *Musyarakah* (Kemitraan atau Bagi Hasil)

Musyarakah berasal dari kata syirkah yang artinya adalah bekerja sama. *Musyarakah* berarti akad antara orang-orang yang berserikat dalam hal modal dan keuntungan. Dalam KSPPS BTM Surya Madinah menggunakan akad *Musyarakah* bertujuan untuk menambah penghasilan antara pemilik modal dan pengelola secara syariah dengan cara mengangsur. Besarnya nisbah bagi hasil yang ditetapkan di KSPPS BTM Surya Madinah yaitu sebesar 2,5 % per bulan, apabila seorang anggota tidak lagi aktif dalam bekerjasama tetap ada suatu bagi hasilnya yaitu sebesar 1,45 % per bulan.

b. *Mudharabah* (Kemitraan atau Bagi Hasil)

Produk simpanan yang inovatif dan kreatif yang mengerti dan memahami kebutuhan masyarakat. Simpanan mudharabah memberi keamanan dan keuntungan atas dana anggota. Dengan setoran minimal Rp. 1.000.000,- anggota sudah memiliki kartu anggota. Keuntungan simpanan mudharabah di KSPPS BTM Surya Madinah yaitu:

a) dapat diperpanjang secara otomatis (*Automatic Roll Over*)
b) bagi hasil otomatis dikreditkan ke SIWADA (simpanan wadiah)
c) Tidak dipungut administras
d) Dapat dijadikan jaminan pembiayaan

Besarnya nisbah bagi hasil yang ditetapkan di KSPPS BTM Surya Madinah yaitu sebesar 2,5 % per bulan, apabila seorang anggota tidak lagi aktif dalam bekerjasama tetap ada suatu bagi hasilnya yaitu sebesar 1,45 % per bulan. Bagi hasil yang kompetitif karena anggota akan memperoleh pendapatan tinggi dan dapat diberikan bagi hasil spesial bagi anggota yang menempatkan dananya dalam jumlah tertentu. Utuk jangka waktu simpanan sangat fleksibel, amggota dapat menentukan jangka waktu simpanan sesuai dengan kebutuhan keuangan anggota, untuk jangka waktu yang tersedia selama 3,6 bulan atau 12 bulan.

c. *Murabahah* (Jual Beli)

Murabahah adalah akad jual beli atas suatu barang, dengan harga yang disepakati antara penjual dan pembeli. Di KSPPS BTM Surya Madinah *murabahah* ini seperti lasing karena konsumtifnya lebih rendah. Besar keuntungannya sebesar 2,5 %.

d. *Ijarah Muntahiya Bittamlik* (Sewa Beli)

Di KSPPS BTM Surya Madinah banyak sekali yang melakukan pemnbiaayan IMBT, dengan berbagai kebutuhan secara garis besar digunakan untuk modal usaha, pembiayaan yang diajukan mulai dari Rp. 100.000,- dengan menggunakan jaminan BPKP atau surat tanah untuk menjamin apabila suatu saat nanti anggota tidak bisa melunasi pembiayaannya. Untuk harga jaminan harus lebih besar dari biaya pembiayaannya.

e. *Qordul Hasan* (Pinjaman)

Qardh adalah pemberian harta kepada orang lain yang akan memanfaatkannya dan mengembalikan gantinya dikemudian hari. Di KSPPS BTM Surya Madinah untuk untuk yang digunakan untuk sosial seperi pembanguna masjid cukup mengembalikan pokoknya saja

f. Simpanan Al – Wadiah

Hampir sama dengan tabungan atau rekening tabungan tanpa ada potongan administrasi. Setoran awal Rp. 10.000,- dan bisa lebih tergantun minat dari anggota untuk setoran selanjutnya minimal Rp. 5.000,-. Bagi hasil dalam produk wadiah ini dihitung berdasrkan saldo rata-rata harian dan dilakukan setiap akhir bulan dan langsung dikredit atau ditambahkan pada saldo tabungan yang tercatat pada pembukuan di KSPPS BTM Surya Madinah.

5. Kegiatan Usaha KSPPS BTM Surya Madinah Tulunggaung

1) Menjalankan usaha di bidang simpan pinjam secara berkelanjutan.
2) Layanan jasa pembayaran rekening listrik, telefon, PAM, dan kegiatan pelatihan, pendidikan, informasi untuk kepentingan pengelola, pengurus, pengawas, anggota dan masyarakat.
3) Menjalankan usaha dibidang pembiayaan pemilikan kendaraan dan barang konsumtif.

6. Landasan Hukum KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung

KSPPS BTM Surya Madinah merupakan koperasi Primer yang didirikan oleh warga masyarakat, warga Persyarikatan serta Majelis Ekonomi Muhammadiyah PDM Tulungagung yamg kegiatan usahanya berdasarkan pola syariah. Adapun dasar pendirian KSPPS BTM Surya Madinah. Adapun dasar pendirian KSPPS BTM Surya Madinah adalah:

1) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian.
2) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 tahun 1995 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi.
3) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 tahun 1998 tentang Pelaksanaan Modal Penyertaan pada Koperasi.
4) Keputusan Menteri Koperasi & PPK Republik Indonesia Nomor 019/BH/MI/VII/1998 tanggal 24 Juli 1998.
5) Keputusan Menteri Negara Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 20/PAD/MENEG I/II/2002 tertanggal 15 Februari 2002.
6) Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 tentang Petunjuk Pelaksanakan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Jeuangan Syariah (KJKS) tanggal 10 September 2004.

7) Peraturan Menteri koperasi dan Usaha Kecil dan Menebgah Republik Indonesia Nomor 11/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Petunjuk pelaksanakan Pemumukan Modal Penyertaan Pada Koperasi.
8) Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 16/Per/M.KUKM/IX/2015, tentang Petunjuk Pelaksanaan Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah.

7. Letak Geografis dan Kondisi Fisik KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung

a. Letak Geografis

KSPPS BTM Surya Madinah kantor pusat jika dilihat dari letak geografisnya memiliki lokasi yang cukup strategis karena berada di pusat kota Tulungagung, tempat yang strategis dan mudah untuk dijangkau oleh anggota dan calon anggota. Lokasi kantor pusat ini beralamat di Jl. KH Wakhid Hasyim No. 48 Tulugagung, yang berbatasan dengan:

1) Sebelah utara : Kali Nggrowo (Sembung)
2) Sebelah Timur : Aloon-aloon Tulungagung
3) Sebelah Selatan : Terminal Gayatri Tulungagung
4) Sebelah Barat : Kolam renang Vidia Tirta

b. Kondisi Fisik

Bangunan kantor pusat KSPPS BTM Surya Madinah merupakan bangunan yang sudah menjadi milik BTM Surya Madinah.

Pada awalnya bangunan kantor pusat ini adalah rumah yang dibuat usaha batik tulis. Dengan spesifikasi sebagai berikut:

1) Bangunan kantor ini berbentuk memanjang kebelakang pada umumnya rumah dengan bagian depan kantor terdapat teras.
2) Bangunan ini mempunyai beberapa ruangan ruangan utama yang digunakan sebagai ruang pelayanan, ruang untuk tamu, ruang karyawan dan ruang manager, ruang untuk rapat karyawan, ruang berkas dan paling belakang ada dapur yang digunkan untuk beristirahat. Untuk lantai dua mushola dan ruang untuk menaruh barang-barang yang sudah tidak terpakai. Mempunyai kamar mandi 2 kamar mandi berada di dekat ruang rapat dan di dapur.
3) Ruang pelayanan terdapat meja kasir dan meja customer service serta kursi untuk tempat calon anggota.
4) Memiliki 7 lemari untuk tempat berkas, 2 brankas, 5 unit komputer, 5 unit alat komunikasi berupa telepon, serta memiliki Telkom Speedy Hotspot, televisi, kipas angin, 4 unit AC, CCTV, 1 unit kulkas, radio.

8. Struktur dan Susunan Organisasi KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung

Untuk menjalankan roda organisasi, KSPPS BTM Surya Madinah dikendalikan oleh Dewan Pengawas, Penasehat dan dewan pengurus sebagai berikut:

Tabel 4.2
Susunan Badan Pengawas KSPPS BTM Surya Madinah

Koordinator	Drs. Arief Sujono Pribadi
Anggota	Marsudi Al Asyhari, S. Sos Dr. Bahrudin Budi Santoso

Sumber: Data Dari RAT KSPPS BTM Surya Madinah

Tabel 4.3
Susunan Badan Pengurus KSPPS BTM Surya Madinah

Ketua	Ir. Agus Imam Masa Widigda, DIAT
Sekretaris	Ir. Bunaya fauzi Jauhar
Bendahara	Drs Dwi Sunarto

Sumber: Data Dari RAT KSPPS BTM Surya Madinah

Tabel 4.4
Susunan Pengelola KSPPS BTM Surya Madinah

Manager	Nur Syamsu, S.E
Manager Cabang	Drs. Dwi Purnomo
Manager Cabang	Subhan Subhi, S.Ag
Kabag Marketing	Imam Rubai
SDM dan Umum	Onang Guncahyo
Staf Marketing	Bambang Setiawan. S.E
Staf Marketing	Arief Hermawan
Staf Marketing	Sri Ari Rofiana
Staf Marketing	Dewi Asna D
Staf Marketing	Adi Sulistyono
Staf Marketing	M. Andrian

Staf Marketing	Andri
Staf Marketing	Richi Iskandar
Staf Marketing	Eva Nasrul Ghozi, SE
Staf Marketing	Arip Wahyudi, SE
Staf Marketing	Mugianto
Staf Marketing	Ahmad Rizani
Staf Marketing	Suwanto
Staf Marketing	Agus Irfan
Staf Marketing	Inggar Sami Wilujeng
Staf Marketing	Eka Yuliana
Staf Marketing	M. Sayyid Abdul Ghofar
Staf Marketing	Hana Andriyan
Akunting	Erdianingsih Tri Oktasari
Akunting	Henik Rahayu
Akunting	Hainna Widyanti, SE
Akunting	Nina Noviani
Kasir	Enik Martapia
Kasir	Marpiah
Kasir	Enik Nur Ngaini
Kasir	Dwi Afi'ah
Kasir	Novika Ika J
Kasir	Nur Bainah
Kasir	Febriana Hertanti
Kasir	Rista Wijayanti

Kasir	Zulia Kurniawati

Sumber: Data Dari RAT KSPPS BTM Surya Madinah

9. Pembagian Tugas antara Badan Pengawas Syariah, Pengurus, dan Pengelola

Pembagian tugas antar manajemen perusahaan adalah sebagai berikut:

1) Badan Pengawas Syariah mengawasi kegiatan perusahaan pada umumnya baik masalah kegiatan operasional maupun masalah kelembagaan.
2) Badan Pengurus melaksanakan pembinaan yang berkaitan dengan kelembagaan maupun operasional yang berkaitan dengan pengelola, anggota maupun calon anggota.
3) Manager melaksanakan kegiatan operasional perusahaan yang berkaitan dengan anggota maupun calon anggota.
4) Semua masalah perusahaan di musyawarahkan dalam rapat bersama Badan pengawas Syariah, Pengurus dan Manager.

a) RAT (Rapat Anggota Tahunan)

Rapat anggota tahunan adalah rapat tahunan yang diikuti oleh para pendiri dan anggota penuh KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung (anggota yang telah menyetorkan Sinpanan pokok dan simpanan wajib) yang berfungsi untuk:

1) Merumuskan dan menetapkan kebijakan-kebijakan yang sifatnya umum dalam rangka pengembangan KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung sesuai dengan AD dan ART.

2) Mengangkat dan menghentikan pengurus KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung.
3) Menerima atau menolak laporan perkembangan KSPSS BTM Surya Madinah Tulungagung dari pengurus.
4) Untuk ketentuan yang belum ditetapkan dalam Rapat Anggota Tahunan, akan di atur dalam ketentuan tambahan.

b) Pengurus

1. Ketua

a. Memimpin Rapat Anggota dan Rapat Pengurus
b. Memimpin Rapat bulanan pengurus dengan manajemen, menilai kinerja bulanan dan kesehatan KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung.
c. Melakukan pembinaan kepada pengelola
d. Ikut menandatangani surat-surat berharga serta surat-surat lain yang berkaitan dengan penyelenggaraan keuangan KSPSS BTM Surya Madinah Tulunggagung.
e. Menjalankan tugas-tugas yang diamankan oleh anggota KSPPS BTM Surya Madinah sebagaimana tertuang dalam AD/ART KSPPS BTM Surya Madinah, khususnya mengenai pencapaian tujuan.

2. Sekretaris

a. Membuat serta memelihara berita acara yang asli dan lengkap dari Rapat Anggota dan Rapat Pengurus.

b. Bertanggung jawab atas pemberitahuan kepada anggota sebelum rapat diadakan sesuai dengan ketentuan AD/ART.

3. Bendahara

a. Bersama manajer operasional memegang rekening bersama di Bank.

b. Bertanggung hawab mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi pengelolaan dana oleh pengelola.

4. Manajer

1. Memimpin operasional KSPPS BTM Surya Madinah sesuai dengan tujuan dan kebijakan umum yang digariskan oleh pengurus.
2. Membuat rencana kerja tahunan, bulanan, mingguan yang meliputi: Rencana Pemasaran, Rencana Pembiayaan, Rencana biaya operasional, Rencana Keuangan, Laporan penilaian keseshatan KSPSS BTM Surya Madinah Tulungagung.
3. Membuat kebijakan khusus sesuai dengan kebijakan umum yang digariskan oleh pengurus.
4. Memimpin dan mengarahkan kegiatan yang dilakukan oleh stafnya.
5. Membuat laporan bulanan, tahunan, penilaian kesehatan KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung serta mendiskusikannya dengan pengurus, berupa:

a) Laporan pembiayaan baru

b) Laporan perkembangan pembiayaan

c) Laporan keuangan, neraca, dan Laba Rugi

d) Membina usaha anggota KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung, baik perorangan maupun kelompok.

e) Lporan kesehatan KSPPS BTM Surya Madinah

5. Pembiayaan

1. Melakukan pelayanan dan pembinaan kepada peminjam
2. Menyusun rencana pembiayaan
3. Menerima berkas pengajuan pembiayaan
4. Melakukan analisis pembiayaan
5. Mengajukan berkas pembiayaan hasil analisis kepada komisi pembiayaan
6. Melakukan administrasi pembiayaan
7. Melakukan pembinaan anggota pembiayaan agar tidak macet
8. Membuat laporan perkembangan pembiayaan

6. Penggalangan Dana

1. Melakukan kegiatan penggalangan tabungan anggota
2. Menyususn rencana penggalangan tabungan
3. Merencanakan pengembangan produk-produk tabungan
4. Melakukan analisis data tabungan
5. Melakukan pembinaan anggota penabung

6. Membuat laporan perkembangan tabungan
7. Mendiskusikan strategi penggalangan dana bersama manajer dan pengurus

7. Administrasi dan Pembukuan

1. Menangani administrasi keuangan
2. Mengerjakan jurnal dan buku besar
3. Menyusun neraca percobaan
4. Melakukan perhitungan bagi hasil atau bunga simpanan
5. Menyususn laporan keuangan secara periodik

8. Teller

1. Bertindak sebagai penerima uang dan juru bayar (kasir)
2. Menerima atau menghitung uang dan membuat bukti penerimaan
3. Melakukan pembayaran sesuai dengan perintah manajer
4. Melayani dan membayar pengambilan tabungan
5. Membuat buku kas harian
6. Setiap awal dan akhir jam kerja menghitung uang yang ada

B. Profil Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota pembiayaan di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung yang menjadi anggota pembiayaan Mudharabah dan pembiayaan Musyarakah. Adapun jumlah sampel yang ditentukan sebagai responden adalah sejumlah 93 anggota dari KSPPS BTM

Surya Madinah dengan teknik *sample random sampling.* setiap responden diberikan angket untuk memberikan jawaban atas pernyataan yang telah disediakan yang diukur dengan menggunakan *skala likert.*

C. Karakteristik Responden

Sebelum dilakukan hipotesis analisis, terlebih dahulu peneliti menjelaskan mengenai data-data responden yang digunakan sebagai populasi yang diambil dari anggota pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah pada KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung.

1. Jenis Kelamin Responden

Adapun data mengenai jenis kelamin responden anggota pembiayaan mudharabah dan musyarakah di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung adalah sebagai berikut:

Diagram 4.3
Jenis Kelamin Responden

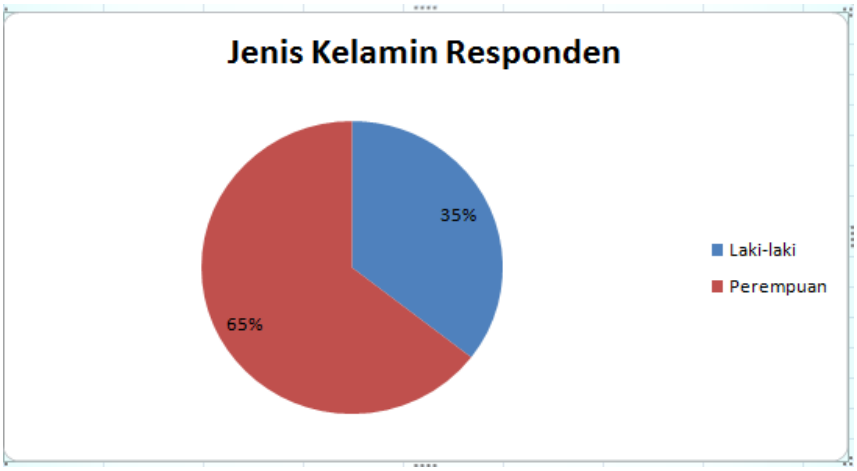

Sumber: Pengolahan Data Penelitian

Berdasarkan data pada diagram 4.1 diatas, dapat diketahui tentang jenis kelamin responden anggota pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung yang diambil untuk dijadikan responden. Data diatas menunjukan bahwa mayoritas responden adalah berjenis kelamin laki-laki, yaitu sebanyak 60 orang responden atau 65% sedangkan sisanya adalah responden berjenis Perempuan sebanyak 33 atau 35% orang. Hal ini menunjukan bahwa sebagian besar dari anggota pembiayaan *mudhraabah* dan pembiayaan *musyaraka*h di KSPPS BTM Surya madinah Tulungagung yang diambil sebagai responden adalah berjenis kelamin laki-laki. Memungkinkan mayoritas anggota pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* menggunakan pembiayaannya sebagai pemenuhan kebutuhan keluarga merupakan tanggung jawab sebagai kepala keluarga.

2. Usia Responden

Adapun data mengenai usia responden anggota pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung yang sudah menjadi anggota di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung dari usia kurang dari 20 tahun, 21 – 30 tahun, 31 – 40 tahun dan lebih dari 40 tahun. Anggota pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* pada KSPPS BTM Surya Madinah tidak ada batasan usia untuk menjadi anggota.

Diagram 4.4
Usia Responden

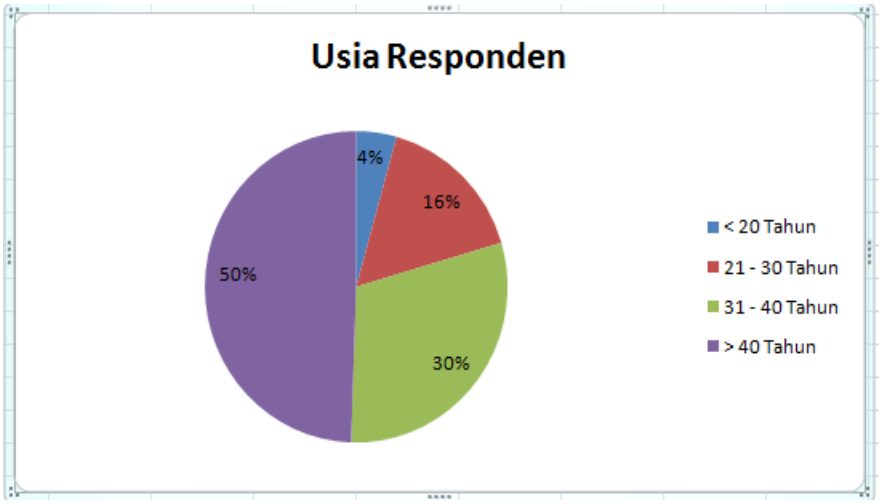

Sumber: Pengolahan Data Penelitian

Berdasarkan data pada diagram 4.2 diatas dapat diketahui bahwa anggota pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung yang diambil populasi, menunjukan bahwa responden dengan usia kurang dari 20 tahun berjumlah 4 orang atau 4 %, responden berusia 21 tahun – 30 tahun sebanyak 15 orang atau 16%, responden berusia 31-40 tahun sebanyak 28 orang atau 30 %, dan responden berusia lebih dari 40 tahun sebanyak 46 orang atau 50%. Hal ini menunjukan bahwa sebagian besar anggota pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung berusia kisaran 30 tahun keatas dan 40 tahun ke atas memungkinkan usia demikian masih produktif dalam bekerja sebagai upaya pemenuhan kebutuhan.

3. Pekerjaan Responden

Adapun data mengenai pekerjaan responden anggota pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung adalah sebagai berikut:

Diagram 4.5
Pekerjaan Responden

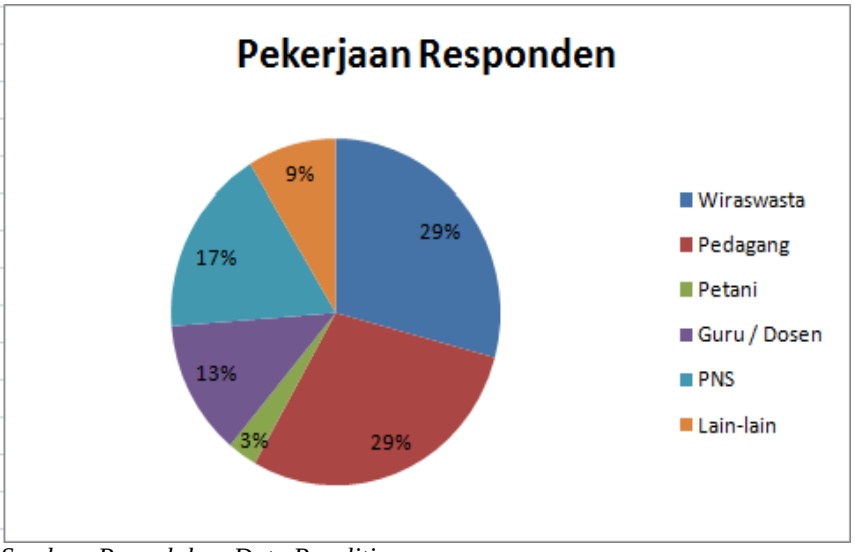

Sumber: Pengolahan Data Penelitian

Berdasarkan data pada diagram 4.3 diatas dapat diketahui bahwa anggota pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung yang diambil populasi, menunjukan bahwa responden dengan profesi wiraswasta sebanyak 30 orang atau 32 %, responden dengan profesi pedagang sebanyak 30 orang atau 32%, responden dengan profesi petani sebanyak 3 orang atau 3 %, respondendengan profesi Guru/Dosen sebanyak 13 orang atau 14%, dan responden yang berprofesi PNS sebanyak 18 orang atau 9 %. Dan jenis pekerjaan

yang tidak di tulis oleh peneliti atau lain-lain sebanyak 9 respondeon atau 10 % Hal ini menunjukan bahwa sebagian besar anggota pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* sebagai pedagang dan wiraswasta karena letak KSPPS BTM Surya Madinah yang strategis yaitu di tengah kota Tulungagung dan ada beberapa cabang diantaranya yang berada di Rejotangan, Pucanglaban, Gondang, Pakel, Ngantru, seorang pedagang memungkinkan membutuhkan pembiayaan tambahan sebagai penunjang usahanya.

4. Pendidikan Terakhir Responden

Adapun data mengenai pendidikan terakir responden anggota pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung dari lulusan SD, SMP, SMA, D3 ATAU Diploma, S1 dan S2 adalah sebagai berikut:

Diagram 4.6
Pendidikan Terakhir Responden

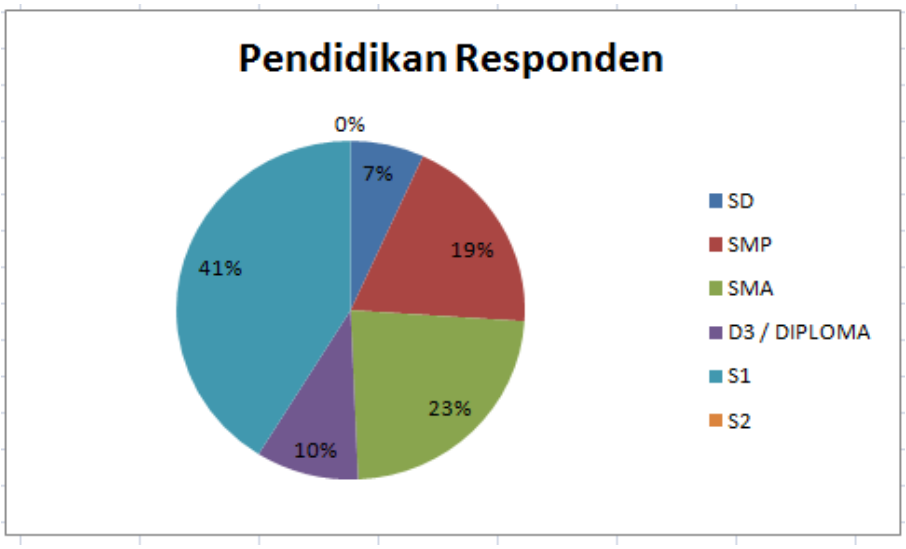

Sumber: Pengolahan Data Peneltian

Berdasarkan data pada diagram 4.4 diatas dapat diketahui bahwa anggota pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung yang diambil populasi, menunjukan bahwa responden dengan pendidikan SD sebanyak 5 orang atau 5 %, responden dengan pendidikan SMP sebanyak 14 orang atau 15 %, responden dengan pendidikan SMA sebanyak 37 orang atau 40%, responden dengan pendidikan D3 / Dipolama sebanyak 7 orang atau 8% responden dengan pendidikan S1 sebanyak 30 orang atau 32 %, dan responden dengan pendidikan S2 tidak ada. Hal ini menunjukan bahwa sebagian besar anggota pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung berpendidikan terakhir SMA dan pendidikan terakhir S1 karena mayoritas Dan pada penelitian ini peneliti melihat pada jenjang SMA juga sedang melanjutkan pendidikannya ke jenjang sarjana, maka para responden mengisi kolom SMA pada kolom pendidikan.

5. Lama Menjadi Anggota

Adapun data mengenai berapa lama anggota pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung adalah sebagai berikut:

Diagram 4.7
Lama Menjadi Anggota

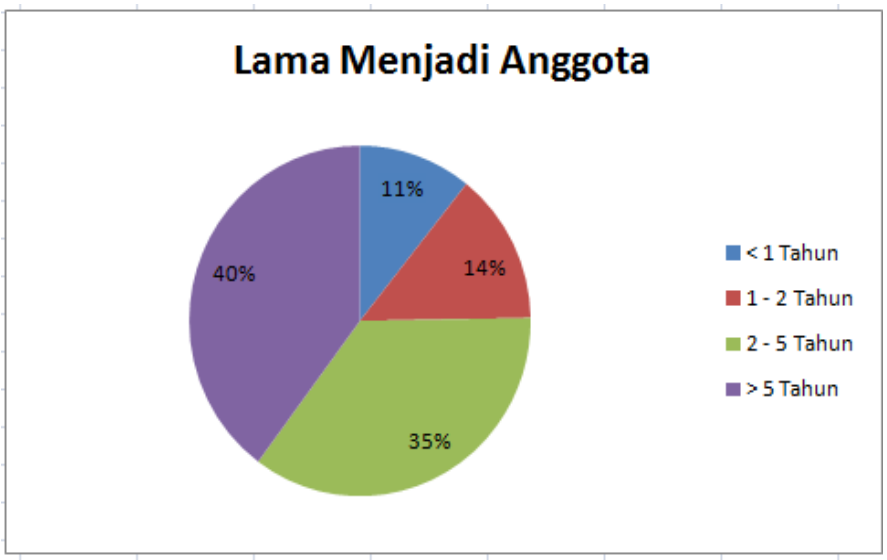

Sumber: Pengolahan Data Penelitian

Berdasarkan data pada diagram 4.5 diatas dapat diketahui bahwa anggota pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung yang diambil populasi, menunjukan bahwa responden dengan lama menjadi anggota kurang dari 1 tahun sebanyak 10 orang atau 11% responden , responden dengan lama menjadi anggota 1 – 5 tahun sebanyak 13 orang atau 14 % responden, responden dengan lama menjadi anggota 2 – 5 tahun sebanyak 33 orang atau 35 % reponden, dan responden berusia lama menjadi anggita lebih dari 5 tahub sebanyak 37 orang atau 40% responden. Hal ini menunjukan bahwa sebagian besar anggota pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* yang telah menjadi anggota di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung sebagian besar sudah lebih dari 5 tahun.

D. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel bebas yaitu pembiayaan *mudharabah* (X_1), pembiayaan *musyarakah* (X_2), *return on asset* (ROA) (X_3) dan variabel terikat yaitu keputusan konsumen (Y_1) dengan penelitian kepada anggota KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat diketahui berdasarkan tanggapan 93 anggota KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung yang bertindak sebagai responden. Dan berikut ini adalah deskripsi data yang diperoleh dari penelitian yang dilaksanakan di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung.

Tabel 4.5
Variabel Pembiayaan Mudharabah (X_1)

No.	Bobot	Skor	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	5	84	15 %
2	Setuju	4	429	79 %
3	Cukup Setuju	3	27	5 %
4	Tidak Setuju	2	2	0 %
5	Sangat Tidak Setuju	1	4	1 %

Sumber: Pengolahan Data Primer 2017

Pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa, dari 93 responden anggota pembiayaan *mudharabah* di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung pendiri jawaban tertinggi menyatakan setuju terhadap setiap item pernyataan pada variabel pembiayaan *mudharabah* yang diajukan oleh peneliti dalam bentuk angket. Dimana jawaban Sangat Setuju berjumlah 84 poin atau 15 % anggota pembiayaan *mudharabah* yang menjawab Setuju berjumlah 429 poin atau 79 % anggota pembiayaan *mudharabah* menjawab Ragu-ragu sejumlah 27 poin atau

5 % anggota pembiayaan *mudharabah* menjawab Tidak Setuju berjumlah 2 atau 0 % dan anggota pembiayaan *mudharabah* menjawab sangan tidak setuju berjumlah 4 atau 1%. Dengan jawaban Setuju pada setiap item pernyataan yang diajukan pada variabel pembiayaan *mudharabah* menunjukkan bahwa pembiayaan *mudhrabah* di KSPPS BTM Surya Madinah mempengaruhi para anggota untuk melakukan kerjasama dengan lembaga sebagai usaha bersama antara lembaga dengan anggota guna untuk meningkatkan hasil dari usaha yang dilakukan semua pihak dan mencapai tujuan dari lembaga. Strategi dengan meningkatkan akad *mudharabah* dilakukan dengan memanfaatkan bagi hasil dan bermaslahah bagi lembaga dan anggota.

Tabel 4.6
Variabel Pembiayaan Musyarakah (X_2)

No.	Bobot	Skor	Jumlah	Prosentase
1	Sangat Setuju	5	105	19 %
2	Setuju	4	414	76 %
3	Cukup Setuju	3	23	4 %
4	Tidak Setuju	2	3	1%
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	0 %

Sumber: Pengolahan Data Primer 2017

Pada tabel 4.6 dapat diketahu bahwa, dari 93 responden anggota pembiayaan *musyarakah* di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung pendiri jawaban tertinggi menyatakan setuju terhadap setiap item pernyataan pada variabel pembiayaan *musyarakah* yang diajukan oleh peneliti dalam bentuk angket. Dimana jawaban Sangat Setuju berjumlah 105 poin atau 19 % anggota pembiayaan *musyarakah* yang menjawab Setuju berjumlah 414 poin atau 76 % anggota pembiayaan *musyarakah* menjawab Ragu-ragu sejumlah 23 poin atau

4 % anggota pembiayaan *musayarakah* menjawab Tidak Setuju berjumlah 3 atau 1 % dan anggota pembiayaan *musyarakah* menjawab sangat tidak setuju berjumlah 1 atau 0%. Dengan tanggapan setuju pada setiap item pernyataan yang diajukan pada variael pembiayaan *musyarakah* menunjukkan bahwa akad *musyarakah* yang digunakan dalam KSPPS BTM Surya Madinah sangat mempengaruhi anggota untuk melakukan kerjasama guna untuk meningkatkan perkembangan usaha dan kesejahteraan perekonomian. Strategi dengan meningkatkan akad *musyarakah* bisa dilkakukan dengan memberikan arahan atau bimbingan dari pihak KSPPS BTM Surya Madinah terhadap anggota mengenai kerjasama sesuai dengan syariah.

Tabel 4.7
Variabel *Return On Asset* (ROA) (X_3)

No.	Bobot	Skor	Jumlah	Prosentase
1	Sangat Setuju	5	42	8 %
2	Setuju	4	485	89 %
3	Cukup Setuju	3	14	2 %
4	Tidak Setuju	2	4	1%
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	0 %

Sumber: Pengolahan Data Primer 2017

Pada tabel 4.7 dapat diketahu bahwa, dari 93 responden anggota pembiayaan *mudharabah* di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung pendiri jawaban tertinggi menyatakan setuju terhadap setiap item pernyataan pada variabel *return on asset* (ROA) yang diajukan oleh peneliti dalam bentuk angket. Dimana jawaban Sangat Setuju berjumlah 42 poin atau 8 % anggota yang menjawab Setuju berjumlah 485 poin atau 89 % anggota menjawab Ragu-ragu sejumlah 14 poin atau 2 % anggota menjawab Tidak Setuju berjumlah 4 atau 1%

dan anggota menjawab sangat tidak setuju berjumlah 1 atau 0 %. Dengan tanggapan setuju pada item *return on asset* (ROA) di KSPPS BTM Surya Madinah menunjukkan bahwa, *return on asset* (ROA) berpengaruh terhadap keputusan anggota menjadi anggota di KSPPS BTM Surya Madinah guna untuk meningkatkan pendapatan lembaga sendiri dan dijadikan sebagai dana untuk operasional kredit. Strategi dengan meningkatkan *return on asset* (ROA) ini bisa dilakukan dengan memasarkan produk yang telah ada di KSPPS BTM Surya Madinah dengan tujuan semakin banyak yang melakukan pembiayaan di KSPPS BTM Surya Madinah.

Tabel 4.8
Variabel Keputusan Konsumen (Y)

No.	Bobot	Skor	Jumlah	Prosentase
1	Sangat Setuju	5	67	12 %
2	Setuju	4	459	84 %
3	Cukup Setuju	3	18	3 %
4	Tidak Setuju	2	2	1 %
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0 %

Sumber: Pengolahan Data Primer 2017

Pada tabel 4.8 dapat diketahu bahwa, dari 93 responden anggota pembiayaan *musyarakah* di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung pendiri jawaban tertinggi menyatakan setuju terhadap setiap item pernyataan pada variabel pembiayaan *musyarakah* yang diajukan oleh peneliti dalam bentuk angket. Dimana jawaban Sangat Setuju berjumlah 67 poin atau 12 % anggota pembiayaan *musyarakah* yang menjawab Setuju berjumlah 459 poin atau 84 % anggota pembiayaan *musyarakah* menjawab Ragu-ragu sejumlah 18 poin atau3 % anggota pembiayaan *musyarakah* menjawab Tidak Setuju berjumlah 2 atau 1 % dan anggota pembiayaan *musyarakah* menjawab sangat tidak setuju

berjumlah 0 atau 0%. Dengan tanggapan Setuju pada setiap item pernyataan yang diajukan pada variabel keputusan konsumen yang dilakukan pada KSPSS BTM Surya Madinah Tulungagung mempengaruhi seluruh tujuan dan perkembangan lembaga guna untuk meningkatkan anggota yang melakukan pembiayaan di KSPPS BTM Surya Madinah Tulunggung. Strategi dengan keputusan konsumen menjadi anggota bisa dilakukan dengan memberikan pelayanan prima kepada calon anggota.

E. Analisis Data

Untuk menganalisis data-data variabel penelitian yang telah dilakukan tersebut peneliti menggunakan beberapa tahapan diantaranya adalah:

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan validitas item soal menggunkan rumus korelasi *product moment*. Nilai validitas masing-masing butir pertanyaan atau pernyataan dapat dilihat pada nilai *Corected Item-Total Correlation* masing butir pertanyaan atau pernyataan. Berdasarkan jendela *Item-Total Statistics* nilai *Corected Item Total Correlation* untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Variabel Pembiayaan Mudharabah (X_1)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
P1	119.8172	39.260	.681	.393	Valid
P2	119.8387	39.832	.594	.404	Valid
P3	119.8280	38.753	.701	.383	Valid
P4	119.8280	39.253	.708	.392	Valid
P5	119.8280	38.948	.660	.387	Valid
P6	119.8065	39.006	.716	.388	Valid

Sumber: Output SPSS 16,0 data primer diolah 2017

Berdasarkan tabel-tabel uji validitas seluruh item adalah valid karena nilai *Corected Item-Total Correlation* diatas menunjukkan bahwa semuanya lebih besar dibandingakan 0.3 yang artinya bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0.3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat dan valid.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Variabel Pembiayaan Musyarakah (X_2)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
P1	119.9677	38.423	.560	.369	Valid
P2	120.0430	37.976	.603	.360	Valid
P3	120.0645	39.148	.508	.383	Valid
P4	120.1290	38.809	.544	.376	Valid
P5	120.1505	39.216	.533	.384	Valid
P6	120.0968	39.219	.535	.384	Valid

Sumber: Output SPSS 16,0 data primer diolah 2017

Berdasarkan tabel-tabel uji vaiditas seluruh item adalah valid karena nilai *Corected Item-Total Correlation* diatas menunjukkan bahwa semuanya lebih besar dibandingakan 0.3 yang artinya bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0.3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat dan valid.

Tabel 4.11
Hasil Validitas Variabel *Return On Asset* ROA (X_3)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
P1	119.9677	38.423	.560	.369	Valid
P2	120.0430	37.976	.603	.360	Valid
P3	120.0645	39.148	.508	.383	Valid
P4	120.1290	38.809	.544	.376	Valid
P5	120.1505	39.216	.533	.384	Valid
P6	120.0968	39.219	.535	.384	Valid

Sumber: Output SPSS 16.0 data primer dioalah 2017

Berdasarkan tabel-tabel uji vaiditas seluruh item adalah valid karena nilai *Corected Item-Total Correlation* diatas menunjukkan bahwa semuanya lebih besar dibandingakan 0.3 yang artinya bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0.3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat dan valid.

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Konsumen Menjadi Anggota (Y)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
P1	119.8172	39.260	.681	.393	Valid
P2	119.8387	39.832	.594	.404	Valid
P3	119.8280	38.753	.701	.383	Valid
P4	119.8280	39.253	.708	.392	Valid
P5	119.8280	38.948	.660	.387	Valid
P6	119.8065	39.006	.716	.388	Valid

Sumber: Output SPSS 16.0 data primer 2017

Berdasarkan tabel-tabel uji vaiditas seluruh item adalah valid karena nilai *Corected Item-Total Correlation* diatas menunjukkan bahwa semuanya lebih besar dibandingakan 0.3 yang artinya bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0.3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat dan valid.

Jika dilihat pada tabel-tabel diatas masing-masing variabel dengan setiap variabel memiliki 6 pernyataan, dilihat pada nilai *Corected Item-Total Correlation* lebih besar dibandingkan 0,3 maka seluruh item adalah valid. Item kuesioner yang valid dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya. Dalam kasus ini berarti semua item dalam instrumen kesempatan untuk maju (X_1, X_2, X_3 dan Y) memenuhi persyaratan validitas atau shahih secara statistik. Karena secara definisi uji validitas berarti prosedur pengujian untuk melihat apakah alat ukur yang berupa kuesioner dapat mengukur dengan

cermat atau tidak maka instrumen ini ($X_{1,}$ X_2, X_3 dan Y) merupakan alat ukur yang cermat dan tepat.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut. berikut ini adalah hasil uji reliabilitas variabel pembiayaan mudarabah (X_1), *pembiayaan musyarakah* (X_2), *return on asset* (ROA) (X_3) dan keputusan konsumen menjadi anggota (Y).

Tabel 4.13
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pembiayaan Mudharabah (X_1)

Reliability Statistic

Cronbach's Alpha	N of Items
.437	6

Sumber: Output SPSS 16.0 data primer 2017

Berdasarkan Reliability statistic diatas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,437 yang berarti bahwa konstruk pernyataan yang merupakan dimensi faktor pembiayaan *mudharabah* (X_1) adalah reliabel. Seperti yang dikemukakan Triton dalam bukunya agus Eko menyatakan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,437 dikatakan reliabilitas karena dalam penentuan reliabilitas suatu instrumen penelitian dapat diterima bila memiliki koefisien alpha lebih besar dari 0,60. Karena angka *Cronbach's Alpha* adalah 0.437 maka alpha lebih

besar dari 0,60 sehingga untuk faktor pembiayaan *mudharabahah* (X_1) berarti sangat reiabel.

Tabel 4.14
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pembiayaan Musyarakah (X_2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.420	6

Sumber: Output SPSS 16.0 data primer 2017

Berdasarkan Reliability statistic diatas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,420 yang berarti bahwa konstruk pernyataan yang merupakan dimensi faktor pembiayaan *musyarakah* (X_2) adalah reliabel. Seperti yang dikemukakan Triton dalam bukunya agus Eko menyatakan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,420 dikatakan reliabilitas karena dalam penentuan reliabilitas suatu instrumen penelitian dapat diterima bila memiliki koefisien alpha lebih besar dari 0,60. Karena angka *Cronbach's Alpha* adalah 0.420 maka alpha lebih besar dari 0,60 sehingga untuk faktor pembiayaan *musyarakah* (X_2) berarti sangat reiabel.

Tabel 4.15
Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Return On Asset* ROA (X_3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.420	6

Sumber: Output SPSS 16.0 data primer 2017

Berdasarkan Reliability statistic diatas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,420 yang berarti bahwa konstruk pernyataan yang merupakan dimensi faktor *return on asset* (ROA) (X_3) adalah reliabel. Seperti yang dikemukakan Triton dalam bukunya agus Eko menyatakan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,420 dikatakan reliabilitas karena dalam penentuan reliabilitas suatu instrumen penelitian dapat diterima bila memiliki koefisien alpha lebih besar dari 0,60. Karena angka *Cronbach's Alpha* adalah 0.420 maka alpha lebih besar dari 0,60 sehingga untuk faktor *return on asset* (ROA) (X_3) berarti sangat reiabel.

Tabel 4.16
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Konsumen Menjadi Anggota (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.437	6

Sumber: Output SPSS 16.0 data primer 2017

Berdasarkan Reliability statistic diatas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,437 yang berarti bahwa konstruk pernyataan yang merupakan dimensi faktor keputusan konsumen menjadi anggota (Y)

adalah reliabel. Seperti yang dikemukakan Triton dalam bukunya agus Eko menyatakan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,437 dikatakan reliabilitas karena dalam penentuan reliabilitas suatu instrumen penelitian dapat diterima bila memiliki koefisien alpha lebih besar dari 0,60. Karena angka *Cronbach's Alpha* adalah 0.437 maka alpha lebih besar dari 0,60 sehingga untuk faktor keputusan konsumen menjadi anggota (Y) berarti sangat reiabel

F. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan data. Berikut ini adalah hasil SPSS 16.0 uji normalitas:

Tabel 4.17
Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		x1	x2	x3	Y
N		93	93	93	93
Normal Parameters[a]	Mean	48.0860	47.7419	48.7849	47.2043
	Std. Deviation	4.54364	3.87271	4.47420	4.02589
Most Extreme Differences	Absolute	.078	.079	.117	.123
	Positive	.078	.062	.094	.123
	Negative	-.054	-.079	-.117	-.055
Kolmogorov-Smirnov Z		.755	.762	1.131	1.186
Asymp. Sig. (2-tailed)		.618	.608	.155	.120

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Output Data SPSS 16.0 data primer diolah 2017

Dari tabel *One-Sample Kolmogrov-smirnov* Test diperoleh angka profitabilitas atau Asymp. Sig. (2-tailed). Untuk variabel pembiayaan

mudharabah diperoleh nilai 0.618, variabel pembiayaan *musyarakah* 0.608, variabel *return on asset* (ROA) 0.155 dan keputusan konsumen menjadi anggota diperoleh nilai 0.120 maka data diatas menunjukkan distribusi normal. Nilai ini dibandingkan 0.05 untuk pengambilan keputusan dengan pedoman Nilai Sig atau signifikasi atau nilai profitabilitas kurang 0.05 distribusi data adalah tidak normal. Sedangkan Nilai sig atau signifikansi atau nilai profitabilitas lebih dari 0.05 distribusi data adalah normal.

Tabel 4.18
Keputusan Hasil Uji Normalitas Data

Nama Variabel	Nilai Asymp. Sig. (2-Tailed)	Taraf Signifikansi	Keputusan
Pemb Mudharabah	0.618	0.05	Normal
Pemb Musyarakah	0.608	0.05	Normal
Return On Asset	0.155	0.05	Normal
Keputusan Konsumen	0.120	0.05	Normal

Sumber: Output SPSS 16.0 data primer diolah 2017

Gambar 4.8
Plot Uji Normalitas

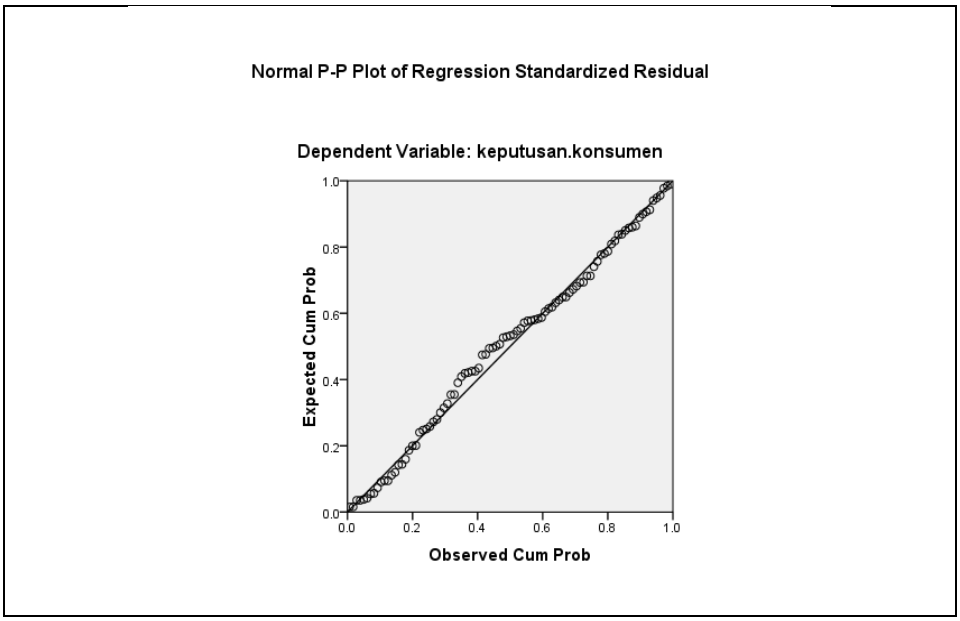

Sumber: Output SPSS 16.0 data Primer diolah 2017

Pada Gambar 4.6 dapat disimpulkan bahwa, kita dapat melihat bahwa titik-titik yang ada selalu mengikuti dan mendekati garis diagonalnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal sehingga syarat normalitas nilai residual untuk analisis regresi dapat terpenuhi.

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah asumsi klasik jenis ini ditetapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri dari atas dua variabel atau lebih variabel. Berikut hasil uji multikolinearitas:

Tabel 4.19
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	x1	.467	2.140
	x2	.381	2.622
	x3	.540	1.853

a. Dependent Variable: (Y)

Sumber: Output SPSS 16.0 data primer diolah 2017

Berdasarkan Coefficients dari uji multikolinearitas dikatahui bahwa VIF yang diperoleh dalam variabel dependen pembiayaan *mudharabah, pembiyaan musyarakah* dan *return on asset* (ROA) adalah sebagai berikut:

Pembiayaan *Mudharabah* : 2.140

Pembiayaan *Musyarakah* : 2.622

Return On Assert (ROA) : 1.853

Hasil ini berarti ketiga variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinearitas karena hasilnya lebh kecil dari 10. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10, VIF < 10 maka model terbebas dari multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya masalah heteroskedastisitas dengan media grafik, apabila grafik membentuk pola khusus maka model terdapat heteroskedastisitas.

Kriteria ada atau tidak adanya masalah heteroskedastisitas sebagai berikut:

1) Jika ada titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas
2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.9
Plot Hasil Uji Heteroskedasitas

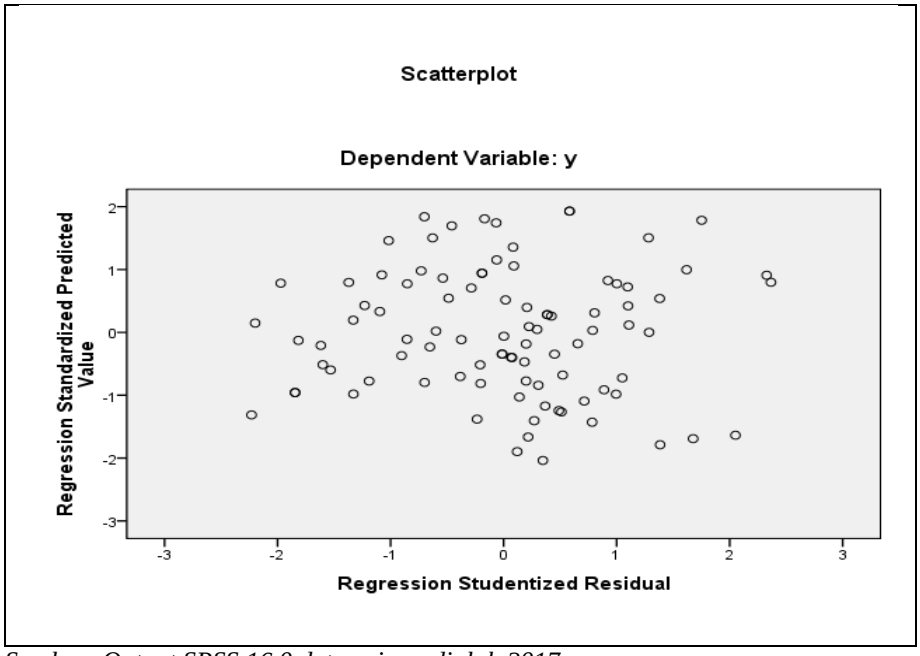

Sumber: Output SPSS 16.0 data primer diolah 2017

Dari hasil uji heterokesdasitas variabel keputusan konsumen menjadi anggota output dapat dilihat grafik diatas, terlihat titik-titik menyebar secara tidak teratur, sehingga tidak membentuk sebuah pola

tertentu. Hal ini berarti tidak terjadi heterokedasitas, sehingga model regresi layak dipergunkan untuk prediksi. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedasitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scattplot model tersebut. tidak terdapat heteroskedasitas jika:

1. Penyebaran titik data sebaiknya tidak berpola
2. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau sekitar angka 0
3. Titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

4. Uji Regresi Berganda

Indikator variabel yang digunakan oleh peneliti adalah Pembiayaan *Mudharabah* (X_1), Pembiayaan *Musyarakah* (X_2), *Return On Asset* (ROA) (X_3) dan Keputusan Konsumen Menjadi Anggota (Y) dengan model regresi dan hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

Y = a + bX. Nilai "a" adalah konstanta dan nilai "b" adalah koefisien regresi untuk variabel X.

Tabel 4.20
Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.125	2.963		1.730	.087
x1	.397	.073	.448	5.416	.360
x2	.485	.095	.467	5.096	.418
x3	.132	.161	.137	2.819	.962

a. Dependent Variable: y

Sumber: Output SPSS 16.0 data primer diolah 2017

Output Coeficients, digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi berikut:

$Y = a + bX$

$Y = 5.125 + 0.397 (X_1) + 0.485 (X_2) + 0.132 (X_3)$

Keterangan:

1. Konstanta sebesar 5.125 menyatakan bahwa jika pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah* dan *return on asset* (ROA) maka keputusan konsumen menjadi anggota akan meningkat sebesar 5.125.
2. Koefisien regresi X_1 pembiayaan *mudharabah* sebesar 0.397 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1, tingkat pembiayaan *mudharanah* akan meningkat keputusan konsumen menjadi anggota sebesar 0.397. Dan sebaliknya jika tingkat pembiayaan *mudhrabah* menurun 1, maka pembiayaan *mudharabah* akan mengalami penurunan sebesar 0.397. Nilai koefisien positif (+) memiliki pengaruh yang baik antara pembiayaan *mudharabah* dengan keputusan konsumen, artinya semakin meningkat pembiayaan mudharabah maka semakin meningkatkan keputusan anggota menjadi anggota.
3. Koefisien regresi X_2 pembiayaan *musyarakah* sebesar 0.485 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1, tingkat pembiayaan *musyarakah* akan meningkat keputusan konsumen menjadi anggota sebesar 0.485. Dan sebaliknya jika

tingkat pembiayaan musyarakah menurun 1, maka pembiayaan *mudharabah* akan mengalami penurunan sebesar 0.397. Nilai koefisien positif (+) memiliki pengaruh yang baik antara pembiayaan *musyarakah* dengan keputusan konsumen, artinya semakin meningkat pembiayaan *musyarakah* maka semakin meningkatkan keputusan anggota menjadi anggota.

4. Koefisien regresi X_3 *return on asset* (ROA) sebesar 0.132 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1, *return on asset* (ROA) akan meningkat keputusan konsumen menjadi anggota sebesar 0.132. Dan sebaliknya jika tingkat *return on asset* (ROA) menurun 1, maka *return on asset* (ROA) akan mengalami penurunan sebesar 0.132. Nilai koefisien positif (+) memiliki pengaruh yang baik antara *return on asset* (ROA) dengan keputusan konsumen, artinya semakin meningkat pembiayaan *return on asset* (ROA) maka semakin meningkatkan keputusan anggota menjadi anggota.

G. Uji Hipotesis (Uji T dan Uji F)

1. Uji T (Secara Parsial)

   Uji digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas (pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, *return on asset* (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel keputusan

konsumen menjadi anggota secara satu persatu. Prosedur pengujiannya sebagai berikut:

H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent

H_1 : ada pengaruh yang signifikan antara variabel independet dengan variabel dependent

Pengambilan keputusannya ditentukan dengan cara sebagai berikut:

Jika nilai Sig. > 0,05 maka menerima H_0 dan menolak H_1

Jika nilai Sig. < 0,05 maka menolak H_0 dan menerima H_1

Berikut hasil perhitungan yang diperoleh dengan menggunakan uji T:

Tabel 4.21
Hasil Uji T-Test

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.125	2.963		1.730	.087
x1	.397	.073	.448	5.416	.360
x2	.485	.095	.467	5.096	418
x3	.132	.161	.137	2.819	.962

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 16.0 data primer diolah 2017

Untuk menentukan penerimaan dan penolakan hipotesis yaitu dengan cara membandingkan antara t_{hitung} dengan t-tabel, dimana jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka uji regresi dikatakan signifikan, begitu juga sebaliknya jika t_{hitung} lebih kecil maka uji regresi dikatakan tidak

signifikan. Berdasarkan t_{hitung} dengan signifikan 0.05 diperoleh t_{tabel} sebesar 0.1662 Hasil koefisien menyimpulkan bahwa:

a. Hipotesis parsial Pembiayaan *Mudharabah* (X_1) terhadap Keputusan Konsumen Menjadi Anggota (Y)

Pada tabel 4.21 *coefficient* diporeleh nilai t_{hitung} yang memiliki taraf signifikansi (α = 5%) 0,05 dengan menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima
2. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Dari hasil *Output SPSS 16.0* T_{hitung} diperoleh sebesar 0.5416 dengan T_{tabel} 0.1662. Hasil dari kesimpulan diatas menyatakan bahwa nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ (0.5416 > 0.1662) maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *mudharabah* secara signifikan berpengaruh terhadap keputusan konsumen menjadi anggota. Yang artinya "terdapat hubungan secara parsial antara pembiayaan *mudharabah* terhadap keputusan konsumen menjadi anggota".

b. Hipotesis parsial Pembiayaan *Musyarakah* (X_2) terhadap Keputusan Konsumen Menjadi Anggota (Y)

Pada tabel 4.21 *coefficient* diporeleh nilai t_{hitung} yang memiliki taraf signifikansi (α = 5%) 0,05 dengan menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima

2. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Dari hasil *Output SPSS 16.0* T_{hitung} diperoleh sebesar 0.5096 dengan T_{tabel} 0.1662. Hasil dari kesimpulan diatas menyatakan bahwa nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ (0.5096 > 0.1662) maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *musyarakah* secara signifikan berpengaruh terhadap keputusan konsumen menjadi anggota. Yang artinya "terdapat hubungan secara parsial antara pembiayaan musyarakah terhadap keputusan konsumen menjadi anggota".

c. Hipotesis parsial *Return On Asset* (ROA) (X_3) terhadap Keputusan Konsumen Menjadi Anggota (Y)

Pada tabel 4.22 *coefficient* diporeleh nilai t_{hitung} yang memiliki taraf signifikansi (α = 5%) 0,05 dengan menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima
2. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Dari hasil *Output SPSS 16.0* T_{hitung} diperoleh sebesar 0.2819 dengan T_{tabel} 0.1662. Hasil dari kesimpulan diatas menyatakan bahwa nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ (0.2819 > 0.1662) maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa *return on asset* (ROA) secara signifikan berpengaruh terhadap keputusan konsumen menjadi anggota. Yang artinya "terdapat hubungan secara parsial antara *return on asset* (ROA) terhadap keputusan konsumen menjadi anggota".

2. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel independent (pembiayaan *mudharabah,* pembiayaan *musyarakah, return on asset* (ROA) secara bersama-sama terhadap variabel dependent (keputusan konsumen menjadi anggota).

Prosedur pengujiannya adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent (X_1, X_2, X_3) terhadap variabel dependent (Y)

H_1 : ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent (X_1, X_2, X_3) terhadap variabel dependent (Y)

Pengambilan keputusan ditentukan dengan cara sebagai berikut:

Jika nilai Sig. > 0,05 maka menerima H_0 dan menolak H_1

Jika nilai Sig. < 0,05 maka menolak H_0 dan menerima H_1

Berikut hasil dari *Output SPSS 16.0* uji F yang terdapat dalam tabel ANOVA:

Tabel 4.22
Hasil Uji F-Test

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1066.913	3	355.638	74.614	.454
	Residual	424.206	89	4.766		
	Total	1491.118	92			

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

b. Dependent Variable: y

Sumber: Output SPSS 16.0 data primer diolah 2017

Output ANOVA, terbaca nilai F_{hitung} sebesar 76.614 dengan tingkat signifikansi 0.454. Oleh karena probabilitas 0.454 lebih besar dari 0.05 (dalam kasus ini menggunakan taraf signifikansi atau α = 0.05), maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi peningkatan keputusan konsumen.

Umumnya output ini dugunakan untuk menguji hipotesis yang di kemukakan pada rumusan masalah. hipotesis yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

a) Tidak ada pengaruh secara simultan antara pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, *return on asset* (ROA) terhadap keputusan konsumen menjadi anggota.
b) Adanya pengaruh secara simultan antara pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, *return on asset* (ROA) terhadap keputusan konsumen menjadi anggota.
c) Pedoman yang digunakan adalah: jika sig > α (0.454 > 0.05) maka H_0 ditoak yang artinya ada pengaruh secara simultan antara pembiayaan *mudharabah*, pembiayaaan *musyarakah*, *return on asset* (ROA) terhadap keputusan konsumen menjadi anggota.

Jadi kesimpulannya, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, *return on asset* (ROA) benar-benar berpengaruh secara bersama-sama terhadap keputusan konsumen menjadi anggota. Hal ini ditunjukkan oleh tabel ANOVA (Analysis of Variance):

Uji F dengan nilai significant level pada tabel 4.22 sebesar 0.454 ini juga dapat diketahui:

a) Menentukan F_{hitung} : dari output yang diperoleh F_{hitung} sebesar 76.614

b) Menentukan F_{tabel} : V_1 = m – 1 atau 4 – 1 = 3, V_2 = n – m atau 93 - 3 = 90. Dari tabel distribusi F dengan taraf nyata 5 % (0.05) didapat niali F_{tabel} sebesar 2.71

c) Kriteria pengujian

   a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

   b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ (76.614 > 2.71) maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, *return on asset* (ROA) benar-benar berpengaruh secara bersama-sama terhadap keputusan konsumen menjadi anggota.

H. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mencari seberapa besar pengaruh variasi variabel independent (pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, *return on asset* (ROA) secara keseluruhan terhadap variasi variabel independent (keputusan konsumen menjadi anggota).

Tabel 4.23
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.846[a]	.716	.706	2.18320

a.Predictors: (Constant), x3, x1, x2
b.Dependent Variabel: Keputusan Konsumen

Sumber: Output SPSS 16.0 data primer

Dari hasil output SPSS pada tabel 4.22 diatas bahwa koefisien korelasi (R) sebesar 0.846 ini berarti ada hubungan antara variabel dependent X_1 (pembiayaan *mudharabah*), variabel dependent X_2 (pembiayaan *musyarakah*), variabel dependent X_3 (*return on asset* (ROA) dengan variabel dependent Y (keputusan konsumen menjadi anggota) adalah sebesar 84.6 % Koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0.716 yang berarti bahwa variabel independent mampu menjelaskan variabel dependent sebesar 71.6 % dan sisanya yaitu sebesar 28.4 % dijelaskan oleh faktor lain selain pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, dan *return on asset* (ROA).